



---

## **Penerapan Komposisi Kamera pada Live Streaming Debat Pilkada Tahun 2024 di Chanel Youtube Pos Kupang**

---

### **INFO PENULIS**

Vincentius Nong Nai  
Universitas Nusa Nipa  
[Vinonai74@gmail.com](mailto:Vinonai74@gmail.com)  
+6281246449886

Lodowik N. Kedoh  
Universitas Nusa Nipa  
[jekjoy08@gmail.com](mailto:jekjoy08@gmail.com)  
+6281237966511

Jonas K.G.D. Gobang  
Universitas Nusa Nipa  
[jonasklemens@gmail.com](mailto:jonasklemens@gmail.com)  
+62 813-3948-1589

### **INFO ARTIKEL**

ISSN: 2808-1307  
Vol. 5, No. 1, April 2025  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

---

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Nai, V. N., Kedoh, L. N., & Gobang, J. K.G.D, (2025). Penerapan Komposisi Kamera pada Live Streaming Debat Pilkada Tahun 2024 di Chanel Youtube Pos Kupang. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (1), 59-67.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan komposisi kamera dalam produksi live streaming debat Pilkada Tahun 2024 di kanal YouTube Pos Kupang, dengan fokus pada teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk menghasilkan visual yang menarik dan informatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan operator kamera, sutradara, dan tim produksi lainnya. Data juga diperoleh dari dokumentasi terkait produksi acara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik komposisi kamera yang tepat, seperti pengambilan gambar dengan sudut Eye Level, High Angle, Two Shot, dan Close Up, serta penggunaan framing yang baik dan gerakan kamera seperti pan, tilt, dan zoom, memberikan dampak signifikan terhadap kualitas visual siaran langsung. Teknik-teknik ini membantu menciptakan visual yang dinamis, memperjelas interaksi peserta debat, dan menjaga alur visual yang menarik bagi audiens. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komposisi kamera yang terstruktur dengan baik berperan penting dalam mendukung profesionalisme dan meningkatkan citra kanal YouTube Pos Kupang sebagai sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas.

**Kata Kunci:** Komposisi Kamera, Live Streaming, Channel Youtube Pos Kupang

### Abstract

This study aims to analyze the application of camera composition in the live streaming production of the 2024 Pilkada debate on the Pos Kupang YouTube channel, focusing on the camera techniques used to produce engaging and informative visuals. The research employs a qualitative descriptive method with a case study approach, utilizing direct observation and in-depth interviews with camera operators, directors, and other production team members. Data was also collected from relevant production documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, consisting of three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The findings reveal that the application of proper camera composition techniques, such as Eye Level, High Angle, Two Shot, and Close Up shots, along with effective framing and camera movements like pan, tilt, and zoom, significantly impacts the visual quality of the live stream. These techniques help create dynamic visuals, clarify the interaction between debate participants, and maintain an engaging visual flow for the audience. The study concludes that well-structured camera composition plays a vital role in supporting professionalism and enhancing the image of the Pos Kupang YouTube channel as a reliable and high-quality information source.

**Keywords:** Camera Composition, Live Streaming, Pos Kupang YouTube Channel.

### A. Pendahuluan

Media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan pesan kepada masyarakat luas. Media memiliki peran penting dalam membentuk opini publik, meningkatkan kesadaran, serta mendukung pertukaran informasi dalam masyarakat. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar pada dunia media, menciptakan berbagai platform baru dan mengubah cara penyampaian serta penerimaan informasi.

Media baru merujuk pada platform dan teknologi komunikasi massa yang berkembang berkat kemajuan digitalisasi. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan media yang memanfaatkan teknologi digital dan tersedia secara luas untuk keperluan komunikasi pribadi. Media baru umumnya dirancang dengan sifat interaktif, memungkinkan partisipasi pengguna, serta memanfaatkan teknologi mutakhir untuk menyampaikan informasi, hiburan, atau pesan komunikasi. Beberapa ciri khas media baru meliputi kemampuan berbagi konten secara instan, konektivitas global, dan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi. (Firmansyah & Romadhan, 2024)

Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform yang fokus pada keberadaan pengguna dan memberikan kesempatan untuk berkolaborasi serta terlibat dalam berbagai aktivitas. Dengan demikian, media sosial dapat dipandang sebagai sarana online yang membangun ikatan sosial dan memperkuat hubungan antar penggunanya. Media sosial adalah medium internet yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi informasi, serta membentuk hubungan sosial secara virtual. (Demetrio dkk., 2024)

Sebagai platform media sosial yang menyediakan layanan berbagi video, fitur live streaming di YouTube memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan media sosial lainnya. Fitur live streaming YouTube dikenal dengan nama "Stream Now" dan "Events." Proses live streaming di YouTube memerlukan perangkat lunak encoder agar video dapat diunggah ke platform dan lebih mudah diakses oleh pengguna lainnya. Untuk fitur "Stream Now," diperlukan perangkat lunak encoder khusus, sementara "Events" tidak memerlukan encoder khusus karena proses encoding dilakukan langsung melalui pengelola YouTube. Selain itu, untuk memastikan aksesibilitas bagi siapa saja dan melalui berbagai jenis perangkat, resolusi video dapat disesuaikan menjadi lebih rendah. (Agustina, 2018)

YouTube kini telah menjadi bagian penting dari kehidupan penggunanya, menawarkan berbagai fitur yang sangat membantu berkat kemajuan teknologinya. Fitur-fitur ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna. Sebagai salah satu aplikasi media sosial yang diminati oleh semua kalangan, YouTube terus berkembang dengan menambahkan dan memperbarui fitur-fitur terbarunya. Penambahan fitur ini dianggap sebagai penghubung yang efektif bagi pengguna dari berbagai latar belakang. YouTube memungkinkan penggunanya

untuk membuat konten hingga menjalankan iklan. (Tanjung, 2023). Berikut adalah beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna di YouTube:

1. Mencari Video  
YouTube adalah tempat penyimpanan berbagai jenis video yang telah diunggah. Pengguna dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan dengan mengetikkan kata kunci pada kolom pencarian.
2. Memutar Video  
Setelah menemukan video yang diinginkan, pengguna hanya perlu mengklik untuk menonton. Namun, kelancaran pemutaran video sangat bergantung pada koneksi internet yang stabil.
3. Mengunggah Video  
Pengguna yang memiliki akun terdaftar di YouTube dapat mengunggah video ke akun mereka. Proses unggah bergantung pada ukuran video; semakin besar ukurannya, semakin lama waktu yang dibutuhkan.
4. Mengunduh Video  
Video di YouTube juga dapat diunduh secara gratis oleh pengguna. Salah satu cara mengunduhnya adalah dengan menyalin URL video dan menempelkannya ke situs. Platform ini sering melahirkan fenomena sosial, seperti munculnya artis dadakan.
5. (Subscribe)  
Fitur gratis ini memungkinkan pengguna untuk berlangganan video terbaru dari akun yang mereka ikuti dengan mengklik tombol *subscribe*. Pemberitahuan akan dikirim ke email pengguna saat video baru diunggah.
6. Live Streaming (Siaran Langsung)  
Fitur live streaming memungkinkan pemilik konten atau pengguna dengan akun terdaftar untuk menyiarkan video secara langsung. Dengan syarat memiliki koneksi internet yang stabil atau kuota yang memadai, pengguna dapat menyiarkan acara yang sedang berlangsung secara real-time.

Streaming adalah metode untuk mengirimkan audio, video, dan multimedia lainnya secara real-time melalui berbagai jenis jaringan. Menurut Jaromil (2002), konsep dasar dari video streaming adalah membagi video asli menjadi beberapa paket, yang kemudian dikirim secara berurutan, memungkinkan penerima untuk mendekode dan memutar video yang diterima. (Widiantara dkk., 2022)

Menurut Fred Wibowo dalam bukunya "*Teknik Produksi Program Televisi*", (Tanjung, 2023) tahapan produksi program televisi terbagi menjadi tiga bagian yang dikenal sebagai prosedur operasi standar (SOP), yaitu:

1. Pra Produksi  
Tahap ini lebih dikenal sebagai tahap perencanaan. Pada tahap ini, fokus utama adalah penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Keberhasilan program televisi sangat dipengaruhi oleh kualitas ide yang mendasari pembuatannya.
2. Produksi  
Setelah tahap perencanaan dan persiapan selesai, tahap produksi dimulai. Di sini, sutradara bekerja sama dengan artis dan kru untuk mewujudkan konsep yang telah dirancang dalam shooting script menjadi visual yang mampu menceritakan cerita. Selain sutradara, ada juga penata cahaya dan penata suara yang bertugas memastikan gambar dan suara ditampilkan dengan baik untuk menghasilkan hasil akhir yang optimal. Dalam tahap produksi, terdapat tiga elemen dasar yang sangat penting:
  1. Tata Kamera  
Pengaturan kamera mencakup berbagai sudut pengambilan gambar, seperti Extreme Long Shot (ELS), Very Long Shot (VLS), Long Shot, Full Shot, Medium Shot, Medium Close Up, Close Up, dan Extreme Close Up.
  2. Tata Cahaya  
Tata cahaya meliputi pengetahuan dasar mengenai berbagai jenis cahaya, seperti key light (cahaya utama), fill light (untuk mengurangi bayangan), back light (cahaya dari belakang objek yang menciptakan latar gelap), base light (cahaya merata), dan over exposure (pencahayaan berlebihan).

3. Tata Suara  
Suara adalah elemen krusial yang mendukung elemen visual dan artistik dalam produksi televisi, menggambarkan suasana dengan jelas.

Beberapa jenis teknik produksi program televisi meliputi:

1. Tapping  
Proses merekam adegan dari naskah menjadi format audio visual (AV), yang bisa dilakukan di studio, di luar studio, atau gabungan keduanya.
2. Live  
Siaran langsung adalah program yang disiarkan tanpa penundaan waktu, sesuai dengan definisi dalam Peraturan KPI Nomor 01/P/KPI/03/2012 mengenai Perilaku Penyiaran.
3. Pasca Produksi  
Setelah tahap perencanaan dan produksi, tahap berikutnya adalah pasca produksi. Pada tahap ini, naskah yang telah diproduksi atau diliput akan diproses melalui editing dan dubbing. Penyuntingan gambar dan penayangan langsung dilakukan di studio untuk program yang direkam. Namun, pada produksi siaran langsung, tidak ada tahap pasca produksi, karena program langsung disiarkan tanpa melalui penyuntingan.

Menurut Brata dalam bukunya Videografi dan Sinematografi Praktis, operator kamera harus memahami teknik pengambilan gambar dengan baik. Operator kamera bertanggung jawab untuk menyiapkan dan mengoperasikan kamera sesuai dengan arahan dari program director. Dalam proses live streaming, operator kamera harus mampu menyesuaikan pengambilan gambar dengan cepat, mengikuti perintah program director. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teknik pengoperasian kamera dan penerapan teknik komposisi sangat penting. (Astawan dkk., 2021)

Beberapa teknik pengambilan gambar yang perlu dipahami oleh operator kamera, (Astawan dkk., 2021) antara lain:

1. Angle Kamera
  - a. Frog Eye: Pengambilan gambar dari bawah objek yang memberikan efek pengecilan pada bagian atas objek.
  - b. Eye Level: Kamera sejajar dengan mata objek.
  - c. Eagle Eye: Kamera berada lebih tinggi dari objek yang diambil.
  - d. Slanted: Kamera diambil dengan kemiringan 45 derajat dari objek.
  - e. Over Shoulder: Kamera membelakangi bahu objek, dengan bahu tersebut terlihat dalam frame.
  - f. High Angle: Kamera berada tepat di atas objek.
2. Format Shot
  - a. Medium Shot: Menampilkan sebagian badan dari pinggang hingga atas kepala objek.
  - b. Knee Shot: Menampilkan objek dari lutut hingga kepala.
  - c. Full Shot: Menampilkan objek secara utuh dari kepala hingga kaki.
  - d. Long Shot: Pengambilan gambar lebih luas dibandingkan full shot.
  - e. Extreme Long Shot: Pengambilan gambar yang lebih luas lagi, mencakup latar belakang yang lebih besar.
  - f. Two Shot: Menampilkan dua objek yang sedang berinteraksi.
  - g. Group Shot: Menampilkan sekelompok objek yang sedang beraktivitas.
3. Frame Size
  - a. Close Up: Mengambil objek dari bahu hingga kepala untuk memberi gambaran jelas tentang objek.
  - b. Medium Close Up: Mengambil objek dari dada hingga kepala untuk menegaskan profil objek.
  - c. Big Close Up: Mengambil objek dari dahi hingga dagu untuk menunjukkan ekspresi objek.
  - d. Extreme Close Up: Mengambil objek secara sangat dekat, seperti mata, hidung, atau mulut.

#### 4. Framing

- a. Head Room: Jarak antara ujung kepala objek dengan tepi layar televisi.
- b. Walking Room: Memberikan ruang di depan objek yang bergerak saat diambil gambarnya.

#### 5. Gerakan Kamera

- a. Pan: Pengambilan gambar dengan pergerakan horizontal, dari kiri ke kanan atau sebaliknya.
- b. Tilt: Gerakan vertikal kamera, dari atas ke bawah atau sebaliknya.
- c. Crab: Gerakan kamera mengelilingi subjek.
- d. Zoom Out: Gerakan kamera menjauh untuk memperlihatkan lingkungan sekitar subjek.
- e. Zoom In: Gerakan kamera mendekati subjek dengan shot size yang ditentukan.
- f. Track: Gerakan kamera secara konstan menggunakan dolly.
- g. Follow Thru: Gerakan kamera maju mengikuti pergerakan subjek.
- h. Lead: Kamera bergerak mundur mengikuti gerakan maju subjek.

Dengan menguasai teknik-teknik ini, operator kamera dapat menghasilkan gambar yang sesuai dengan tujuan dan arahan program, terutama dalam live streaming yang membutuhkan ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan gambar.

Penerapan komposisi kamera pada live streaming debat Pilkada Tahun 2024 di kanal YouTube Pos Kupang berkaitan dengan pentingnya kualitas visual dalam penyampaian informasi yang efektif dan menarik selama acara tersebut. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, media sosial, dan platform video seperti YouTube, live streaming menjadi metode utama dalam menyebarkan acara secara langsung kepada audiens yang lebih luas, baik secara lokal maupun global.

Dalam konteks debat Pilkada 2024, penerapan teknik komposisi kamera yang baik sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan oleh para calon bupati dan wakil bupati dapat diterima dengan jelas dan menarik oleh pemirsa. Komposisi kamera yang tepat, meliputi sudut pengambilan gambar, framing, dan penggunaan gerakan kamera, memiliki peran krusial dalam menggambarkan dinamika debat secara visual. Dengan menggunakan komposisi yang baik, setiap momen dalam debat dapat disorot dengan efektif, menekankan ekspresi, reaksi, dan interaksi antar peserta debat, yang dapat membantu audiens untuk lebih memahami posisi dan argumen masing-masing calon.

Penerapan komposisi kamera yang tepat pada live streaming juga berhubungan langsung dengan tujuan untuk mempertahankan fokus audiens selama siaran langsung, menjaga alur visual yang dinamis, dan meminimalkan kebosanan. Selain itu, komposisi yang cermat juga dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme acara, yang akan berpengaruh pada citra kanal YouTube Pos Kupang sebagai penyedia informasi yang terpercaya dan berkualitas.

Melalui penerapan komposisi kamera yang terstruktur dan terencana dengan baik, live streaming debat Pilkada 2024 di YouTube Pos Kupang diharapkan dapat memberikan pengalaman menonton yang lebih imersif dan menyeluruh bagi pemirsa, memungkinkan mereka untuk mengikuti jalannya debat dengan jelas dan mudah dipahami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan komposisi kamera dalam produksi live streaming debat Pilkada Tahun 2024 di channel YouTube Pos Kupang, dengan fokus pada teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk menghasilkan visual yang menarik dan informatif.

## **B. Metodologi**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini akan mengumpulkan data melalui observasi langsung terhadap proses produksi live streaming debat Pilkada Tahun 2024 yang disiarkan di channel YouTube Pos Kupang. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara mengamati teknik komposisi kamera yang diterapkan dalam siaran langsung, termasuk pengaturan sudut pengambilan gambar, penggunaan framing, serta penerapan teknik kamera lainnya seperti zoom, pan, tilt, dan lainnya. Selain itu, wawancara mendalam akan dilakukan dengan operator kamera, sutradara, dan anggota tim produksi lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai keputusan teknis yang diambil dalam proses produksi dan tantangan yang dihadapi. Data

dokumentasi berupa dokumen atau materi lain yang relevan, seperti skrip produksi dan panduan teknis siaran langsung, juga akan dianalisis untuk mendalami lebih lanjut mengenai penerapan komposisi kamera dalam debat Pilkada tersebut.

Teknik analisis data dilakukan secara tematik menggunakan model Miles dan Huberman yang melibatkan tiga tahap utama: Reduksi Data: Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkum, disaring, dan dikelompokkan sesuai tema, Penyajian Data: Data disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau narasi untuk memudahkan interpretasi, serta Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Kesimpulan awal diuji keabsahannya melalui triangulasi data, baik dari sumber, metode, maupun teori.

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi langsung, wawancara dengan operator kamera, sutradara, serta anggota tim produksi lainnya, ditemukan berbagai elemen penting terkait penerapan teknik komposisi kamera yang mendukung kualitas siaran. Pembahasan ini akan menguraikan temuan penelitian dalam beberapa aspek utama, yakni teknik pengambilan gambar, framing, gerakan kamera, kendala dalam produksi, serta pengaruh komposisi kamera terhadap kualitas siaran.

#### 1. Penggunaan Teknik Pengambilan Gambar

Penggunaan teknik pengambilan gambar yang tepat menjadi elemen utama dalam menciptakan visual yang menarik selama siaran langsung debat Pilkada. Berdasarkan observasi, tim produksi YouTube Pos Kupang secara efektif mengaplikasikan beragam sudut pengambilan gambar yang dapat menonjolkan nuansa dramatis, memperkuat dinamika debat, dan memperjelas interaksi antar peserta debat. Berikut ini adalah penggunaan beberapa teknik pengambilan gambar yang menonjol:

##### a. Eye Level

Teknik pengambilan gambar dengan sudut Eye Level digunakan untuk menciptakan perspektif alami, memberikan kedekatan antara audiens dan peserta debat. Sudut ini memperlihatkan objek pada tingkat pandang normal, yang memungkinkan audiens merasa lebih terhubung dengan pembicara atau calon.

Pada produksi live streaming debat Pilkada Tahun 2024 yang disiarkan di channel YouTube Pos Kupang, pengambilan gambarnya telah menggunakan sudut Eye Level sebagai berikut:



**Gambar 1.** Teknik Eye Level

Debat Pertama Bupati & Wakil Bupati Ngada, Kamis 3 Oktober 2024



**Gambar 2.** Teknik Eye Level

Debat Publik Kedua Calon Bupati & Wakil Bupati Ende, Sabtu 2 November 2024

##### b. Two Shot

Penggunaan Two Shot menjadi elemen penting dalam menggambarkan dinamika interaksi antara dua calon yang berdebat. Ini memberikan gambaran visual tentang bagaimana calon-calon tersebut merespons atau berinteraksi satu sama lain, memperlihatkan ekspresi wajah serta bahasa tubuh yang berfungsi untuk mempertegas argumen yang diajukan.



**Gambar 3.** Teknik Two Shot  
Debat Pertama Bupati & Wakil Bupati Ngada, Kamis 3 Oktober 2024



**Gambar 4.** Teknik Two Shot  
Debat Publik Pertama Calon Bupati & Wakil Bupati Kabupaten Lembata, Sabtu 26 Oktober 2024

c. Close Up

Teknik Close Up dimanfaatkan untuk menangkap ekspresi wajah calon secara lebih mendalam, memberikan fokus pada reaksi-reaksi non-verbal yang memperkaya penyampaian pesan. Selain itu, teknik ini juga sangat berguna untuk menekankan kalimat-kalimat atau momen-momen penting dalam debat, seperti saat seorang calon mengemukakan visi atau misi mereka dengan penuh keyakinan.



**Gambar 5.** Teknik Close Up  
Debat Publik Pertama Calon Bupati & Wakil Bupati Kabupaten Lembata, Sabtu 26 Oktober 2024

**Gambar 6.** Teknik Close Up  
Debat Publik Kedua Calon Bupati & Wakil Bupati Ende, Sabtu 2 November 2024

d. Long Shot

Long Shot merujuk pada teknik pengambilan gambar dari jarak jauh, di mana seluruh subjek ditampilkan secara utuh dari kepala hingga kaki.



**Gambar 7.** Teknik Long Shot  
Debat Publik Pertama Calon Bupati & Wakil Bupati Kabupaten Lembata, Sabtu 26 Oktober

**Gambar 8.** Teknik Long Shot  
Debat Publik Kedua Bupati & Wakil Bupati Kabupaten Ngada, Selasa 5 November 2024

## 2. Framing dan Gerakan Kamera

Framing yang baik merupakan aspek vital dalam menjaga kestabilan visual serta memastikan bahwa audiens dapat memahami konteks dengan jelas. Berdasarkan temuan di lapangan, produksi live streaming di YouTube Pos Kupang sangat memperhatikan aspek framing dalam setiap adegan untuk menciptakan kesan estetika yang tidak mengganggu perhatian audiens.

### a. Head Room dan Walking Room

Untuk menjaga kenyamanan visual, tim produksi memperhatikan pengaturan Head Room yang cukup antara ujung kepala peserta debat dan batas atas layar. Ini menciptakan ruang visual yang seimbang dan tidak terasa sesak. Sementara itu, Walking Room digunakan untuk memberikan ruang di depan objek saat mereka bergerak, memungkinkan audiens untuk mengikuti pergerakan peserta debat secara dinamis.

### b. Gerakan Kamera

Gerakan kamera seperti Pan dan Tilt digunakan untuk mengikuti gerakan peserta debat secara halus dan alami. Misalnya, saat seorang calon berbicara, kamera bergerak mengikuti arah pandang mereka, menciptakan kesan bahwa audiens berada di ruangan yang sama dengan mereka. Zoom In dan Zoom Out diterapkan secara tepat untuk menekankan ekspresi atau untuk menunjukkan perbedaan skala antara peserta debat dan lingkungan mereka, memberikan audiens gambaran yang lebih lengkap mengenai konteks ruangan.

## 3. Kendala dan Tantangan

Dalam proses live streaming debat Pilkada, beberapa kendala muncul yang mempengaruhi kelancaran siaran. Berdasarkan wawancara dengan tim produksi, salah satu tantangan terbesar adalah menjaga kestabilan gerakan kamera dan kualitas visual selama durasi debat yang panjang. Kondisi ini memerlukan koordinasi yang sangat baik antara sutradara, operator kamera, dan tim teknis lainnya.

### a. Kendala Teknis

Salah satu kendala teknis yang sering dihadapi adalah pengaturan peralatan kamera yang harus bergerak cepat mengikuti dinamika debat. Ketika ada perubahan tak terduga dalam pergerakan peserta debat, operator kamera harus segera menyesuaikan pengambilan gambar, yang sering kali menyebabkan transisi visual yang kurang mulus.

### b. Stabilitas Kamera

Gerakan-gerakan kamera yang cepat dan responsif, seperti pan atau track, membutuhkan peralatan yang sangat stabil untuk memastikan gambar tetap jernih dan bebas dari guncangan. Kendala teknis ini sering kali mempengaruhi kualitas gambar dan membuat visual terkadang terlihat kurang halus.

## 4. Pengaruh Komposisi Kamera terhadap Kualitas Siaran

Penerapan teknik komposisi kamera yang efektif sangat berpengaruh pada kualitas siaran. Teknik yang dipilih mempengaruhi bagaimana audiens merasakan setiap momen dalam debat dan berinteraksi dengan visual yang disajikan. Salah satu keuntungan utama penerapan komposisi kamera yang baik adalah menciptakan pengalaman menonton yang lebih imersif dan dinamis.

### a. Meningkatkan Fokus Audiens

Pengambilan gambar yang tepat membantu mempertahankan fokus audiens pada aspek-aspek penting dari debat, seperti pernyataan para calon, reaksi audiens, dan momen-momen kunci dalam diskusi. Sebagai contoh, penggunaan Close Up pada ekspresi wajah calon saat mereka berbicara menciptakan kedekatan emosional antara audiens dan peserta debat, memudahkan audiens untuk merasakan ketegangan atau semangat dalam setiap kalimat yang diucapkan.

### b. Menjaga Alur Visual

Komposisi kamera yang terstruktur dengan baik, dengan gerakan yang tidak berlebihan dan framing yang pas, membantu menjaga alur visual yang dinamis tanpa membuat audiens merasa bosan. Ini juga mempengaruhi profesionalisme acara, meningkatkan citra YouTube Pos Kupang sebagai penyedia konten yang terorganisir dengan baik dan informatif.

- c. Meningkatkan Kredibilitas Acara  
Dengan visual yang stabil dan terencana, kualitas siaran langsung menjadi lebih profesional, yang pada gilirannya memperkuat kredibilitas kanal YouTube Pos Kupang. Pemirsa lebih cenderung untuk mempercayai informasi yang disampaikan ketika siaran dilakukan dengan kualitas tinggi, baik dari segi teknis maupun konten
5. Implikasi Penerapan Komposisi Kamera dalam Siaran Live Streaming  
Penerapan komposisi kamera yang efektif dalam live streaming tidak hanya berfokus pada aspek visual semata, tetapi juga pada peningkatan pengalaman audiens. Pemilihan teknik yang tepat dapat membantu audiens untuk lebih mudah mengikuti jalannya acara dan lebih terhubung dengan pesan yang ingin disampaikan. Dengan menggunakan teknik pengambilan gambar yang sesuai, framing yang tepat, dan gerakan kamera yang dinamis, proses siaran langsung menjadi lebih hidup dan menarik.  
Selain itu, penerapan komposisi kamera yang baik juga berkontribusi pada kesan profesionalisme yang lebih kuat, yang sangat penting bagi kredibilitas kanal YouTube Pos Kupang. Dengan citra yang lebih profesional, kanal ini dapat menarik audiens yang lebih besar dan lebih setia, meningkatkan pengaruhnya dalam penyebaran informasi yang penting bagi masyarakat.

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menganalisis penerapan komposisi kamera dalam live streaming debat Pilkada 2024 di kanal YouTube Pos Kupang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tim produksi, ditemukan bahwa penggunaan teknik komposisi kamera yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas visual siaran langsung.

Penerapan berbagai teknik pengambilan gambar, seperti Eye Level, High Angle, Two Shot, dan Close Up, membantu menciptakan visual yang dinamis, memfokuskan perhatian audiens pada momen-momen kunci dalam debat, serta memperjelas ekspresi dan interaksi antara peserta debat. Teknik framing yang baik, seperti pengaturan Head Room dan Walking Room, turut mendukung kenyamanan visual, sementara gerakan kamera seperti pan, tilt, dan zoom memberikan alur yang dinamis dan tidak monoton.

Meskipun ada beberapa kendala, seperti menjaga kestabilan kamera dan responsivitas terhadap perubahan situasi debat, penerapan komposisi kamera yang efektif dapat meningkatkan pengalaman menonton dan memperkuat kredibilitas acara. Teknik-teknik ini juga berkontribusi pada profesionalisme kanal YouTube Pos Kupang, meningkatkan citra sebagai penyedia informasi yang terorganisir dan dapat dipercaya.

#### E. Referensi

- Agustina, L. (2018). Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i1.16>
- Astawan, K. J. (Institut S. I. D., Darmawan, I. D. M., & Mudra, I. W. (2021). Penerapan Komposisi Kamera Pada Acara Live Streaming Ground Breaking Bali International Hospital 2021. *Calaccitra*, 1–11.
- Demetrio, Y. A., Kedoh, L. N., & Bastian, M. D. (2024). Produksi Video Berita pada Media Sosial Tiktok EKORA NTT. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 2319–2328. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.912>
- Firmansyah, L. H., & Romadhan, M. I. (2024). Penggunaan Live Streaming Youtube Sebagai Media Pemenuhan Informasi Masyarakat Di Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (Semakom)*, 2(1), 236–244.
- Tanjung, F. A. (2023). *PROSES PRODUKSI LIVE STREAMING PADA PROGRAM MUAMALAT KONTEMPORER DI ASHIL TV*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Widiantara, I., Puriartha, I. K., & ... (2022). Penerapan Teknik Live on Tape Dalam Produksi Event Virtual “Magstar” Pada Live Streaming Youtube Channel Magtv. ... : *Jurnal Film Dan ...*, 02(02), 45–56. <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/calaccitra/article/download/1801/620>